

## **PEMBUATAN BATIK ECOPRINT DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN TAMAN WISATA TANJUNG MAS, DESA BOGOREJO**

**Toto Gunarto, Rr. Erlina, Resha Moniyana Putri, Arivina Ratih, M Husaini**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

*toto.gunarto@feb.unila.ac.id*

### **Abstract**

BUMDes have an important role as an economic driver and increase in welfare for people who live in a village. The presence of BUMDes is expected to be a reason for villages to be independent and improve the welfare of their residents. BUMDes Tridaya Berdikari is a business entity located in Bogorejo Village, Pesawaran Regency. They are trying to develop their business in the tourist park sector known as Tanjung Mas Tourism Park. Bogorejo Village hopes that BUMDes will always be productive to increase Village Original Income, and they will continue to carry out various programs to develop their business. The results of the situation analysis and initial survey activities in Bogorejo Village, especially the Tridaya Berdikari BUMDes, found several problems that had arisen. BUMDes need to get guidance in improving operational management, making business plans, and supporting products in running the Tanjung Mas Tourism Park business. As a solution in Community Service activities, we offer the following steps: first, provide education and improve operational management capabilities for administrators. Second, provide education to formulate measurable strategic planning in the development of Taman Tanjung Mas. Third, organizing training or practice of making ecoprint batik as an environmentally friendly product that is easy to apply. This product can be a souvenir or an attraction for tourists visiting Tanjung Mas Tourism Park.

*Keywords: BumDes, Ecoprint, Bogorejo.*

### **Abstrak**

BUMDes memiliki peran penting sebagai penggerak ekonomi dan peningkat kesejahteraan bagi masyarakat yang tinggal di sebuah desa. Kehadiran BUMDes diharapkan menjadi sebuah alasan bagi desa untuk dapat mandiri dan meningkatkan kesejahteraan penduduknya. BUMDes Tridaya Berdikari adalah sebuah Badan usaha yang berada di Desa Bogorejo, Kabupaten Pesawaran. Mereka sedang berupaya melakukan pengembangan usaha pada sektor taman wisata yang dikenal sebagai Taman Wisata Tanjung Mas. Desa Bogorejo memiliki harapan agar BUMDes selalu produktif untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa, dan mereka terus melakukan berbagai program guna mengembangkan usaha. Hasil dari kegiatan analisis situasi dan survei awal di Desa Bogorejo, terutama BUMDes Tridaya Berdikari, ditemukan beberapa masalah yang timbul. BUMDes perlu mendapatkan pembinaan dalam meningkatkan manajemen operasional pengelolaan, pembuatan perencanaan usaha, dan produk pendukung dalam menjalankan usaha Taman Wisata Tanjung Mas. Sebagai solusi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, kami menawarkan langkah-langkah berikut: pertama, memberikan edukasi dan meningkatkan kemampuan manajemen operasional bagi pengurus. Kedua, memberikan edukasi untuk merumuskan perencanaan strategis dalam pengembangan Taman Tanjung Mas yang dapat diukur. Ketiga, menyelenggarakan pelatihan atau praktik pembuatan batik ecoprint sebagai produk ramah lingkungan yang mudah diaplikasikan. Produk ini dapat menjadi oleh-oleh atau daya tarik bagi wisatawan yang mengunjungi Taman Wisata Tanjung Mas.

*Kata kunci: BumDes, Ecoprint, Bogorejo.*

## PENDAHULUAN

Dalam mensejahterakan desa sehingga mampu menjadi sebuah desa yang mandiri, dibutuhkan peran kelembagaan yang bergerak di bidang perekonomian serta kesejahteraan, dalam hal ini keberadaan BUMDes merupakan sebuah solusi yang tepat bagi desa. Jenis kegiatan usaha BUMDes disesuaikan dengan potensi ekonomi masyarakat desa dan memiliki prospek usaha yang baik, mulai dari bidang pertanian hingga bidang pariwisata. Pendirian BUMDes berorientasi pada kepemilikan bersama (pemerintah Desa dan masyarakat). Tidak hanya memberikan manfaat secara finansial seperti pajak dan pendapatan asli desa, tetapi juga memiliki manfaat ekonomi secara luas bagi masyarakat yaitu meningkatnya lapangan pekerjaan serta perekonomian di masyarakat bisa berjalan.

BUMDes diharapkan dapat berperan sebagai kekuatan penggerak ekonomi di desa yang juga memiliki fungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. Sebagai lembaga sosial, BUMDes memiliki fokus pada kepentingan masyarakat melalui penyediaan layanan sosial. Sementara itu, sebagai lembaga komersial, BUMDes memiliki orientasi pada kegiatan ekonomi dan bisnis. (Ihsan N Ahmad, 2018)

Desa Bogorejo, Kabupaten Pesawaran memiliki BUMDea Tridaya Berdikari yang mana BUMDes ini mencoba untuk melakukan pengembangan terhadap Taman Wisata Tanjung Mas yang mana mampu memberikan dampak ekonomi bagi desa. Kondisi Taman Tanjung Mas saat dilakukan survey awal yang dapat dilihat pada Gambar 1, masih dalam proses pembangunan berbagai fasilitas pendukung dan belum dibuka untuk umum. BUMDes merupakan aspirasi

Desa Bogorejo untuk tetap produktif guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa, dan terus melakukan berbagai upaya pengembangan usaha.

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra antara lain adalah :

1. BUMDes Membutuhkan sebuah kegiatan yang bermanfaat dalam meningkatkan manajemen operasional dalam menjalankan usaha Taman Wisata Tanjung Mas
2. Taman Tanjung Mas yang dalam proses pembangunan membutuhkan perencanaan kegiatan yang terukur di masa mendatang
3. Taman tanjung mas membutuhkan produk sebagai daya tarik wisata dan sebagai sumber pendapatan yang potensial serta siap untuk di aplikasikan

## METODE

Dalam melaksanakan kegiatan ini digunakan metode pelatihan dan bimbingan teknis pada BUMDes, tahapan-tahapan pada kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi/Koordinasi  
Tahapan ini merupakan tahap awal pelaksanaan kegiatan, dimana kegiatan ini berfokus kepada koordinasi dan komunikasi kepada pemerintah Desa Bogorejo, dalam hal ini bukan hanya kepada kepala desa saja, melainkan perangkat desa serta pengurus BUMDes. Materi yang disampaikan antara lain rencana kegiatan yang akan dilakukan serta

tujuan dan hasil yang diharapkan.

2. Tahap Penyuluhan Manajemen Operasional BUMDes Pengelola Taman Wisata

Pada fase ini, digunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dasar tentang pengelolaan Taman Wisata yang akan dilakukan oleh BUMDes, serta materi tingkat lanjut yang disampaikan secara lisan mengenai tujuan, sasaran, target pencapaian kerja, dan juga motivasi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3. Tahap Pelatihan Pembuatan *Ecoprint*

Pada tahapan ini metode yang digunakan adalah metode praktik, yaitu dilakukan tutorial pembuatan batik *Ecoprint* menggunakan sumberdaya alam yang ada di sekitar desa dalam hal ini adalah dedaunan dan perlengkapan lainnya. Tahapan ini dilakukan guna menciptakan sebuah produk yang siap jual dan di produksi lebih besar dan menjadi ciri khas Desa Bogorejo.

4. Tahap Pendampingan Kepada BUMDes Pengelola Taman Wisata

Pada fase ini, pihak pengelola BUM Desa diberikan bantuan dalam pengelolaan Taman Wisata. Bantuan ini melibatkan pendampingan dari pihak akademisi yang memberikan materi terkait pengelolaan Taman Wisata

secara teratur dan teratur, serta memberikan edukasi mengenai dampak lingkungan dari kegiatan operasional di Taman Wisata..

5. Tahap Evaluasi/Monitoring

Pada fase ini, dilakukan evaluasi terhadap kinerja Taman Wisata yang telah didirikan selama 3 bulan terakhir. Evaluasi akan melibatkan peninjauan terhadap manajemen Taman Wisata secara keseluruhan dan produksi batik *Ecoprint* sebagai produk yang dijual di Taman Wisata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu : 1. Persiapan Pelatihan; 2. Pelatihan dan Pembuatan Batik *Ecoprint*; 3. Pendampingan. Ketiga kegiatan utama ini dilakukan selama 6 bulan. Adapun deskripsi dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan Pelatihan

Tahapan ini merupakan tahap awal sebelum dilakukan pelatihan, yaitu dengan cara menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pelatihan pembuatan batik, dimulai dari observasi bahan sampai dengan penentuan bahan yang digunakan. Tahap ini dilakukan dengan dibantu oleh warga Desa Bogorejo. Pemilihan bahan ini dilakukan dengan melihat sumberdaya yang ada di Desa Bogorejo, aspek ini dinilai dapat memanfaatkan potensi yang ada di desa tersebut. Selain itu, kegiatan persiapan ini juga meliputi persiapan memilih pemateri, peserta yang akan diikutsertakan, serta tempat dilakukan pelatihan.



**Gambar 1 : Proses pemilihan bahan dasar pembuatan batik *ecoprint***

2. Pelatihan dan Pembuatan Batik *Ecoprint*

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama dalam pengabdian, dimana kegiatan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

a. Pelatihan Edukasi Strategi Pemasaran

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada BUMDes untuk memajukan strategi pemasaran yang akan dilakukan kedepannya, hal ini guna meningkatkan taraf ekonomi desa melalui BUMDes. Dalam kegiatan ini disampaikan bagaimana melakukan peningkatan Kapasitas Pengelola BUMDes dalam manajemen operasional pengolaan Taman Wisata Tanjung Mas dengan pembuatan SOP Pengelolaan Taman Wisata Tanjung Mas.



**Gambar 2 : Pemberian Materi Pelatihan Edukasi Strategi Pemasaran**

b. Pembuatan Batik *Ecoprint*

Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat Desa Bogorejo dalam rangka meningkatkan jiwa kewirausahaan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada disekitar warga sekitar. Produk yang dihasilkan berupa batik *ecoprint* yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan sampingan bagi masyarakat sekitar, selain itu dapat menambah daya tarik desa dengan menjadi desa yang memiliki produk unggulan



**Gambar 3 : Pembuatan Batik *Ecoprint* oleh warga**

### 3. Pendampingan

Pada fase ini, pihak pengelola BUM Desa diberikan bantuan dalam pengelolaan Taman Wisata Tanjung Mas. Bantuan ini melibatkan pendampingan dari pihak akademisi yang memberikan materi terkait pengelolaan Taman Wisata dengan tata kelola yang teratur dan tertata, serta memberikan edukasi mengenai dampak lingkungan dari kegiatan pasar yang dilaksanakan di sana.

### 4. Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan ini adalah terciptanya batik ecoprint sebagai produk yang ramah lingkungan dan mudah diaplikasikan, yang dapat menjadi oleh-oleh dan juga menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Tanjung Mas.



Gambar 4 : Batik Ecoprint sebagai Luaran Kegiatan

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini dapat dibagi menjadi dua : untuk

BUMDes : Kegiatan ini dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang bagaimana membuat perencanaan strategik, bagaimana mengelola dan mengembangkan Taman Wisata Tanjung Mas.

Untuk Masyarakat : Kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan sumberdaya alam untuk menjadi kerajinan tangan yang potensial.

## UCAPAN TERIMA KASI

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara finansial maupun non-finansial dalam kegiatan pengabdian ini. Pengabdian kepada masyarakat di Desa Bogorejo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cholilawati, C., & Suryawati, S. (2022). Peningkatan Minat Pada Produk Tekstil Ramah Lingkungan Melalui Pelatihan Pembuatan Ecoprint. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(1), 124-129.
- Ihsan, A. N., & Setiyono, B. (2018). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(04), 221-230.
- Puspitasari, D., & Dewandini, S. K. R. (2021, December). Peningkatan Usaha Bumdes "Maju Makmur" di Desa Balerante Melalui Pendampingan Kelompok Tani Kopi di Taman Wisata Ledok Balerante. In *Prosiding Seminar Nasional Karya Pengabdian (SNKP)*
- Saptutyningsih, E., & Kamiel, B. P. (2020). Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint

Toto Gunarto,dkk. Pembuatan Batik Ecoprint Dalam Mendukung Pengembangan ...

Melalui Pemanfaatan Potensi  
Alam di Dukuh Glugo  
Bantul. *Warta LPM*, 24(1), 145-  
158.